

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

ASOSIASI PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
(APROBSI)



¹⁶ Memperkukuh Peran APROBSI dalam Mewujudkan Kemitraan dan Pemberdayaan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang Mandiri”

Puji Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayahNya pertemuan Ilmiah dan Musyawarah Nasional ke-3 Asosiasi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (APROBSI) di Makassar 29 – 30 April 2016 dapat terselenggara.

Pada kesempatan yang berbahagia ini kami mengucapkan terima kasih kepada narasumber yang memberi informasi berkait dengan manajemen pengelolaan pendidikan tinggi, khususnya di bidang penyelenggaraan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Kami mengucapkan terima kasih kepada Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak. yang bersedia hadir, memberi pengarahan dan membuka acara ini. Ucapan yang sama disampaikan kepada Prof. Dr. Masyur Ramly, M.A Ketua Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), Prof. Intan Ahmad, Ph. D. Digen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemennristek Dikti, Bapak Sumarna Supranata, Ph.D. Direktur Guru dan Tenaga Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Dr Dadang Sunendar, M.Hum Kepala Badan Bahasa yang memberikan materi pengelolaan standar penyelenggaraan pendidikan tinggi, capaian pembelajaran, pembinaan dan pengembangan bahasa. Kepada Gubernur Sulawesi Selatan Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, S.H, M.H., M.Si yang menjadi tuan rumah pada acara ini kami ucapkan terima kasih.

Pertemuan Ilmiah dan Kongres APROBSI ke-3 kali ini merupakan program rutin, sejak Asosiasi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (AJPSI) dideklarasikan di Pusat Bahasa pada 2005, dan dilanjutkan pertemuan asosiasi di Purwokerto 2006, di Universitas Negeri Malang 2009, di Universitas Negeri Jakarta, 2011, di Universitas HAMKA 2013, dan di Universitas Sebelas Maret 2014. Pada Pertemuan Ilmiah dan Musyawarah Nasional di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta AJPBSI berubah menjadi APROBSI untuk lebih mengakomodasi penyelenggara program studi bahasa dan sastra nonpendidikan. Setiap pertemuan ilmiah hadir sekitar 200 orang perwakilan dari berbagai program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari berbagai wilayah di Indonesia.

Pertemuan Ilmiah ini dihadiri berbagai pakar bahasa dan sastra Indonesia yang mendidik dan mengelola program studi, pengamat bahasa dan sastra, dan praktisi yang akan membicarakan tema pertemuan ilmiah yaitu "Memperkuat Peran APROBSI dalam Mewujudkan Komitmen dan Pemberdayaan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang Mandiri" dalam subtema Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Keterampilan Bahasa, Linguistik, Sastra, dan Keberaksaraan atau literasi. Pakar yang menyampaikan makalah datang dari perguruan tinggi di Sumatra, Jawa, Kalimantan,

Memperkuat Peran APROBSI dalam Mewujudkan
Komitmen dan Pemberdayaan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang Mandiri
Copyright © Asosiasi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (APROBSI), 2016

Diterbitkan oleh Asosiasi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (APROBSI)
Bekasja Sama dengan Penerbit Metabook, 2016

Peram, Giriya Muhibkanti Blok A2 No.3,
Kekubisan Muhibkanti, Kecamatan Muhibkanti, Bekasi
penerbitmetabook@gmail.com
www.penerbitmetabook.com

082343555001

Editor:

Ramly
Murniah
Aulis
Utman
Buharman
Abdul Halim

Penerbit: Andi Darata Iudra
Tata Letak: Izzat Nuryadi
Sampul: Prima

Ilak Cipta Dilindungi Undang-Undang
All Right Reserved

ISBN : 978-602-73267-5-0

Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, Sulawesi, Maluku, dan Ambon yang membahas 102 judul makalah yang diseminarkan dalam sidang komisi.

Produk yang dihasilkan dalam kegiatan pertemuan ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan inovasi dalam riset lanjutan di bidang bahasa, sastra, keterampilan berbahasa, dan pengajarannya, memperbaiki kurikulum, penilaian, dan mengimplementasikan capaian pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada panitia Pertemuan Ilmiah dan Munas ke-3 APROBSI di Makassar yang dimotori oleh Universitas Negeri Makassar, Pengurus APROBSI pusat dan daerah, dan semua pihak terkait, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Bosowa, dan Universitas Cokroaminoto Palopo, dan pihak-pihak lain yang membantu suksesnya acara ini.

Semoga makalah yang disajikan dalam prosiding ini menghasilkan pencerahan dalam pembinaan dan pengembangan bahasa kebanggaan kita, bahasa Indonesia.

Makassar 30 Maret 2016

Ketua APROBSI,

Dr. Endry Boeriswati, M.Pd.

DAFTAR ISI PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

Asosiasi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (APROBSI)

Kata Pengantar - v

BAHASA

1. Analisis Wacana Kritis Sepuluh Pemberitaan Kasus Pembunuhan Angelina dalam Surat Kabar Harian *Tribun Timur*
A. Aisyah (AIN Roden Intan Lampung) - 1
2. Afiksasi Bahasa Dayak Pempakng Desa Penyalimau Jaya Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat
Adisti Prini Wulon (KIP PGRI Pontianak Kalimantan Barat) - 10
3. Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Fonologi
Anadi Fatmahan Yunus (Universitas Negeri Makassar) - 19
4. Analisis Bentuk dan Fungsi Ungkapan Bahasa Mandailing sebagai Ekstensi Budaya pada Masyarakat Mandailing Perantau di Kota Jambi
Andriopenta Purba (FKIP Universitas Jambi) - 32
5. Substitusi sebagai Kekuatan Teks Bahasa Indonesia
Azis (Universitas Negeri Makassar) - 44
6. Sikap Bahasa Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar terhadap Bahasa Indonesia
Baharman dan Abdul Hafiq (Universitas Negeri Makassar) - 51
7. Bentuk-Bentuk Eufemisme yang Merjemuskan dalam Wacana Percakapan
Dwi Bambang Putut Setyodi (Universitas Widyadarmas Klontar) - 61
8. Situasi Waktu Internal Verba Statis dalam Bahasa Minangkabau
Elvina A. Saibti (Universitas Bung Hatta Padang) - 71
9. Peran Landasan Kebijakan Bahasa dalam Menjaga Eksistensi Bahasa Indonesia
Erna Widyayanti (Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara) - 80
10. Kontradiksi Makna dalam Ujaran Falik Bahasa Melayu Manado
Ferry Hertog Mandang (Universitas Negeri Manado) - 93

39. Bahasa sebagai Representasi Kekuasaan Gender: Telaah Atas Novel Maya Karya Ayu Utami dan Nayla Karya Djemar Maesa Ayu
Jawadi Bahadur (STKIP PGRI Sumatra Barat) - 410
40. Nilai-nilai Moral dalam Drama "Dor" Karya Putu Wijaya Suatu Kajian Struktural Genetik
Jansje Syahy Tamporok (SMK Negeri 6 Manado) - 422
41. Ekologi Politik Naskah-Naskah Drama Tahun 1970-an Karya Akhdiyat Kaswadi
(Universitas Wijaya Kusuma Surabaya) - 432
42. Pendidikan Karakter dalam Pribahasa Masyarakat Satak di Pulau Lombok
Khairul Pandi, Rokhman Hariana Intiana, dan Nyoman Sudika (Universitas Mataram) - 443
43. Nilai-Nilai Moral dalam Dongeng Masyarakat Jatoni di Minahasa "Se Ibu Mekaloon Wo Si Sumesolen"
Kinyati Djajurute dan Ruth C. Pooth (Universitas Manado) - 452
44. Sikap Hidup Orang Madura dalam Pantun
M. Touhed Supratman dan Riska Mabrama (Universitas Madura Pamekasan) - 470
45. Perbandingan Episode dan Latar Tiga Versi Mito *Ine Pare*
Maria Manerita Balli Larasati (Universitas Flores) - 479
46. Pendekatan Berorientasi Pembaca (Resepsi Sastra)
Muh. Saifur (STKIP Muhammadiyah Bone) - 490
47. Mito Masyarakat Bugis "Sawerigading": Kajian Struktural Levi-Strauss
Nensiliani (Universitas Negeri Makassar) - 501
48. Mantra Tipang Jauar dalam Upacara Pertanian Suku Dayak Paser Kalimantan Timur (Kajian Etnopuitika)
Rika Istiningrum (Universitas Balikpapan) - 512
49. Analisis Konteks Situasi dan Budaya pada Teks Fiksi Kajian LFS
Rosmawaty Harahap (Universitas Negeri Medan) - 522
50. Representasi Norma Moral dalam Novel *Persiden* Karya Wisran Hadi
Sugianti (Universitas Muhammadiyah Malang) - 532
51. Pengembangan Potensi Kreatif dan Kewirausahaan Melalui Bahasa dan Seni
Suroso (Universitas Negeri Yogyakarta) - 543
52. Kesepadanan Terjemahan Istilah-Istilah Budaya Khusus dalam Teks Pariwisata
Sepotong Ubud di Yogyakarta dan Mengantar Pulang Sang Peninggir
Zamsal Arifin, Agus Budi Wahyudi, Ervan Nugroho dan Dwi Achmad Fauzan (Universitas Muhammadiyah Surakarta) - 549
53. Pandangan Dunia Andrea Hirata dalam Novel *Laskar Pelangi* Analisis Strukturalisme Genetik
Lucien Goldmann
Zilfa Ahmad Boyttayan (Universitas Negeri Gorontalo) - 561

PENGAJARAN BAHASA DAN SAstra

54. Penggunaan Film Dokumenter dalam Pembelajaran Menulis Karangan pada Mata Kuliah Penulisan Ilmiah
Abul, Rinih Ruspri dan Mirwanto (Universitas Cokroaminoto Palopo) - 571
55. Keterampilan Berbicara melalui Metode Partisipatork
Achmad Tohlo, Usman, Erung Mariah (Universitas Negeri Makassar) - 581
56. Efektivitas Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah bagi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah dan Pengembangan Karakter Mahasiswa
Agus Budi Santoso, Dwi Rohman Saleh, dan Eri Winarsih (IKIP PGRI Modjok) - 595
57. Perbandingan Interferensi Bahasa Sunda terhadap Bahasa Indonesia oleh Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sagarahiang dan Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kuningan dalam Membuat Karangan Ditinjau dari Bidang Morfologis dan Sintaksis
Ayep Ajen Jaelani, Nidzyanti (Universitas Kuningan) - 604
58. Pembelajaran Sastra Lisan dengan Nilai Kearifan Lokalnya Sebagai Upaya Penguat Jati Diri Bangsa
Dindin Muhammad Zainal Muly (Unpas Bandung) - 613
59. Implementasi Pembelajaran Drama Berbasis Kesemian Lokal untuk Mahasiswa LPTK
Dwi Rohman Saleh (PGRI Modjok) - 619
60. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Teksual dan Kontekstual dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Produk pada Mata Kuliah Analisis Wacana
Eri Winarsih (IKIP PGRI Modjok) - 628
61. Pengembangan Model Eries dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kritis Mahasiswa Berbasis *Lesson Study (Research & Development)* pada Perkuliahan Pengembangan Keterampilan Membaca di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan
Eri Sarimamah (Universitas Pakuan) - 637
62. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Harapan dan Tantangan
Fatmah AR Umar (Universitas Negeri Gorontalo) - 647
63. Nilai Moral Cerita Pendek dalam Surat Kabar Republik Kaitannya Sebagai Materi Ajar di Sekolah Menengah Atas
Hajrah dan Abdul Aziz (UNM Makassar) - 659
64. Role-Play Exercises Mahasiswa Sebagai Dosen: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Aktif, Peningkatan Kualitas dan Capaian Kompetensi Keterampilan Berbahasa Mahasiswa
Hari Wahyano (Untidar) - 677

65. Kelelahan Bahan Ajar Membaca Berbasis Berpikir Kreatif dan Pendidikan Karakter bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Haryadi (Universitas Negeri Semarang) ~ 687
66. Humanisme Among dalam Pembelajaran Sastra Indonesia (Konsentrasi Kedinan Pebelajar Indonesia di Era Global)
Heri Suwignyo (Universitas Negeri Malang) ~ 703
67. Metode Pembelajaran Apresiasi Sastra dengan Menggunakan Teknik Induksi
Hermi Fitrianti (STKIP Nurul Huda OKU Timur) ~ 708
68. Implementasi Materi Ajar Teks Ekspresi Bermuatan Multikultural dalam Mereduksi Konflik Sosial pada Generasi Muda
Ida Zulaelha (Universitas Negeri Semarang) ~ 717
69. Nilai Didaktis Cerita Fabel Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kurikulum 2013 dan Aplikasinya dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik
Ayuada (Universitas Negeri Makassar) ~ 731
70. Model Perangkat Pembelajaran Membaca dan Menulis Berdasarkan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP
Kastam Syamsi dan Esti Swastiansari (Universitas Negeri Yogyakarta) ~ 748
71. Pelindungan Bahasa Daerah di Sulawesi Selatan dengan Kurikulum Berbasis Peraturan Daerah
Kembong Daeng (Universitas Negeri Makassar) ~ 761
72. Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel Ayah Karya Andrea Hirata
Khoerunnisa dan Wilis Soewani Devi (Universitas Muhammadiyah Jakarta) ~ 771
73. Penggunaan Metode the Core Conflictual Relationship Theme (CCRT) dan Cognitive-Emotion Regulation Questionnaire (CERQ) dengan Media Menulis Ekspresif untuk Mengungkapkan Sikap Asertif pada Mahasiswa Universitas Jambi
Kuntarto E. (Universitas Jambi) ~ 781
74. Pengajaran Apresiasi Sastra melalui Jaringan (online)
Lis Setiawati (Universitas Negeri Gorontalo) ~ 793
75. Membenahi Paradigma PBSI
Marta L.A.Sumaryati (Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin) ~ 802
76. Pembelajaran Kompetensi Wacana Bahasa Indonesia berdasarkan Metode Investigasi Kelompok
Mayang Marwan (Universitas Negeri Makassar) ~ 810
77. Bahan Ajar Bahasa Indonesia yang Berbasis Kearifan Budaya Lokal untuk Meningkatkan Pemerolehan Sintaksis Peserta Didik SD Kelas Rendah
Mimi Mulyani (Universitas Negeri Semarang) ~ 820

78. BIPA di Maroko
Muhammad Bachtiar Syamsuddin (Universitas Negeri Makassar) ~ 828
79. Aktivitas Mahasiswa Menyusun Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP
Muhammad Bakri (Universitas Bosowa Makassar) ~ 835
80. Representasi Accelerated Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Ekspresi
Muhammad Saleh dan Sumarni (Universitas Negeri Makassar) ~ 842
81. Profil Capaian Pelatihan Kurikulum 2013; Kasus di Sekolah Menengah Pertama 26 Makassar
Rahmy Salam dan Nur Firda Kowir (Universitas Negeri Makassar) ~ 851
82. Kebermufasatan Majalah Dinding dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis bagi Siswa SLTA
Ratu Badriyah dan Nurung Supratri (Universitas Negeri Yogyakarta) ~ 859
83. Laptop Si Uryul Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Teks Prosedur Kompleks
Rani Sutisyo (Universitas Tadulako Palu) ~ 867
84. Implementasi Lesson Study Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Gorontalo
Soyong Malabar (Universitas Negeri Gorontalo) ~ 872
85. Pembelajaran Sastra Berbasis Kearifan Lokal di Sulawesi Tengah
Siti Harisah (Universitas Tadulako Palu) ~ 881
86. Pemanfaatan Skemata dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman
Sd Nurboya (Universitas Negeri Yogyakarta) ~ 889
87. Pengaruh Pendekatan Kontesktual terhadap Pencapaian dan Motivasi Pelajar
Sri Indrawati dan Adenan Ajub (Universitas Sriwijaya Palembang) ~ 896
88. Pembelajaran Bahasa Berbasis teks sebagai Pembentukan Karakter
Sri Utami (Universitas Sriwijaya) ~ 905
89. Pembelajaran Mata Kuliah Proses Menulis bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sugit Zulianto (Universitas Tadulako Palu) ~ 915
90. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menulis Akademik Melalui Penanaman Berpikir Kritis
Subartono (Universitas Bengkulu) ~ 925
91. Sikap Peserta Didik terhadap Pembelajaran Literasi Melalui Sustainned Sifent Reading
Sujinah (Universitas Muhammadiyah Surabaya) ~ 935
92. Penerapan Model Discovery Learning dalam Menulis Teks Anekdota
Sulastriingsih Djumringin (Universitas Negeri Makassar) ~ 954

KESIMPULAN DAN SARAN

Majalah dinding wajib dimiliki oleh setiap sekolah karena sangat bermanfaat dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa, serta sangat bermanfaat dalam mewujudkan kreativitas siswa. Di samping itu, mading juga bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan daya baca siswa. Oleh karena itu, marilah semua komponen pendidikan terlibat dalam peningkatan kualitas pendidikan kita melalui berbagai sarana termasuk sarana mading.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 1510
- <http://andianastasya.blogspot.com/2013/05/rendahnya-minat-baca-di-kalangan-pelajar.html>
- <http://bahasa-indonesia21.blogspot.com/2012/05/indikator-minat-menulis-puisi.html>
- <http://edukasi.kompas.com/read/2011/11/23/10491011/Tradisi.Menulis.Lebih.Rendah.daripada.Minat.Baca>
- <https://krimahmaifanid.wordpress.com/2013/01/20/minat-belajar/>
- ImaifTaouik (1998) *Benarkah Kini Bangsa Kita Telah Rubun Membaca dan Menulis?* Jakarta: Makalah Seminar
- Mudjito, *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas terbuka, Depdikbud, 1993
- Nurjiantoro, B. (1987). *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra*. Yogyakarta: BPE
- Ramsyulis. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulla
- Sabri, Aliuf. 2007. *Pedagogi Pendidikan*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya
- Shaleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Kencana
- Slamet. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

LAPTOP SI UNYIL SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR KOMPLEKS

Roni Sulistiyono

Universitas Ahmad Dahlan
roniunad@yahoo.co.id

Abstrak

Implementasi Kurikulum 2013 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif mencari tahu. Dengan mencari tahu, peserta didik dapat mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk mengembangkan kemampuannya. Sementara itu, peran guru sebagai fasilitator harus memfasilitasi peserta didik untuk terlibat secara aktif mengembangkan potensinya. Guru harus menyediakan pengalaman belajar bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan yang memungkinkan pengembangan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, guru ditantang untuk memiliki strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik, baik strategi dalam memilih pendekatan, metode, teknik, maupun media pembelajaran. Dalam memilih media pembelajaran sebenarnya guru dapat memanfaatkan media yang ada disekitar, yang dengan mudah dan murah ia dapatkan. Salah satu media yang dapat dikembangkan untuk memberikan keaktifan peserta didik adalah tayangan televisi *Laptop Si Unyil*. Tayangan ini dapat dijadikan media pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu teks prosedur kompleks. Hal itu dikarenakan dalam tayangan *Laptop Si Unyil* menceritakan tentang proses pembuatan sesuatu secara runtut, misalnya tayangan pada tanggal 21 Januari 2016 tentang proses pembuatan kue *black forest*. Melalui tayangan ini guru tidak perlu lagi membuat media pembelajaran teks prosedur kompleks. Melalui tayangan ini peserta didik dapat lebih aktif memahami teks prosedur kompleks tentang proses pembuatan kue *black forest* secara runtut sehingga peserta didik mampu mempraktikkannya.

Kata kunci: implementasi K-13, media pembelajaran, teks prosedur kompleks, *Laptop Si Unyil*

A. Pendahuluan

Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk mengembangkan kemampuannya. Paradigma pembelajaran bergeser dari "diberi tahu" berubah menjadi "aktif mencari

tayangan ini menyajikan kepada penonton/pemirsa tentang proses pembuatan sesuatu, misalnya tayangan pada tanggal 21 Januari 2016 tentang pembuatan kue *black forest*.

Dalam implementasi kurikulum 2013, pembelajaran teks prosedur kompleks harus menggunakan pendekatan saintifik yang dapat dipadu dengan model pembelajaran atau media pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik. Berdasarkan Permendikbud 81A tahun 2013, pendekatan saintifik memuat langkah pembelajaran mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengolah informasi/mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Berikut disajikan desain pembelajaran teks prosedur kompleks menggunakan pendekatan saintifik dengan memanfaatkan media pembelajaran tayangan *Laptop Si Uyiif*.

1. Kegiatan Mengamati

Guru memutar tayangan *Laptop Si Uyiif* yang ditayangkan pada tanggal 21 Januari 2016 kepada peserta didik. Selanjutnya peserta didik diminta untuk mengamati tayangan tersebut. Melalui kegiatan mengamati, peserta didik dapat mengenali teks prosedur kompleks.

2. Kegiatan Menanya

Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik apa isi dari tayangan tersebut. Selain itu, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk merumuskan pengertian teks prosedur kompleks berdasarkan tayangan *Laptop Si Uyiif* tentang cara membuat kue *black forest*. Peserta didik pun diminta untuk merumuskan struktur teks prosedur kompleks berdasarkan isi tayangan tersebut. Hal ini mengacu pada kompetensi dasar yang diajarkan.

3. Kegiatan Mengeksperimen

Peserta didik mencari jawaban akan pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan cara berdiskusi dengan temannya. Peserta didik mendefinisikan pengertian dan struktur teks prosedur kompleks berdasarkan tayangan *Laptop Si Uyiif*. Peserta didik dapat membandingkan hasil diskusinya dengan hasil membaca dari referensi tentang pengertian teks prosedur kompleks.

4. Kegiatan Mengasosiasi

Peserta didik merumuskan pengertian teks prosedur kompleks berdasarkan tayangan *Laptop Si Uyiif* dan dari hasil membaca.

5. Kegiatan Mengomunikasi

Peserta didik mempresentasikan hasil pekejaannya tentang pengertian dan struktur teks prosedur kompleks.

Di akhir kegiatan pembelajaran, guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pengertian dan struktur teks prosedur kompleks.

E. Penutup

Tayangan *Laptop Si Uyiif* dapat dijadikan alternatif media pembelajaran teks prosedur kompleks. Hal itu dikarenakan dalam tayangan *Laptop Si Uyiif* menyajikan berurutan proses pembuatan sesuatu, sehingga relevan dengan KD Memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks, baik melalui lisan maupun tulisan. Melalui tayangan ini, guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba mencari tahu tentang pengertian dan struktur teks prosedur kompleks. Guru dapat mengubah paradigma pembelajaran dari siswa "diberi tahu" berubah menjadi siswa "mencari tahu", sehingga implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai.

F. Daftar Pustaka

- Maryanto, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud.
- Permendikbud nomor 69 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Permendikbud nomor 81 A tentang Implementasi Kurikulum 2013.
- Priyatni, Endah Tri. 2015. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sariyasa, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zubadi, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kemendikbud.